



Pengaruh Frekuensi dalam Tayangan Kisah Tanah Jawa terhadap Sikap Kepercayaan Hal-Hal Mistis

Muhammad Gusti Ramadhan Lumaksono*, Erik Setiawan

Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 3/Mei./2024

Revised : 22/Juni/2024

Published : 12/Juli/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 17 - 22

Terbitan : Juli 2024

Terakreditasi [Sinta Peringkat 4](#) berdasarkan Ristekdikti No. 72/E/KPT/2024

ABSTRAK

Ketertarikan masyarakat terhadap teknologi komunikasi seperti internet semakin meningkat pada saat ini. Mereka menggunakan internet sebagai alat komunikasi dan sumber informasi yang dibutuhkan dalam gaya hidup mereka. Salah satu platform media sosial online yang populer di kalangan masyarakat adalah Youtube. Youtube berperan sebagai media yang memberikan akses mudah terhadap berbagai informasi kepada khalayak. Salah satu youtuber yang sedang banyak dibicarakan adalah hannel youtube Kisah Tanah Jawa, dengan jumlah pelanggan sekitar 2,53 juta dan sekitar 666 video dengan genre horor. Salah satu tayangannya membahas misteri dan sejarah di Desa Penari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah frekuensi, durasi, dan perhatian terhadap tayangan Channel Youtube Kisah Tanah Jawa berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal mistis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model New Media McQuail dan Travis, Gragne, serta Cronbanch. Objek penelitian ini adalah episode Perjalanan Kisah Tanah Jawa di Desa Penari pada Channel Youtube Kisah Tanah Jawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara frekuensi, durasi, atensi pada viewers channel youtube perjalanan kisah tanah jawa di desa penari dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis.

Kata Kunci : Youtube; Shows; Stories of the Land of Java.

ABSTRACT

Public interest in communication technology such as the internet is increasing at this time. They use the internet as a communication tool and source of information needed in their lifestyle. One of the online social media platforms that is popular among the public is YouTube. YouTube acts as a medium that provides easy access to various information to the public. One of the YouTubers who is being talked about a lot is the YouTube channel Tanah Jawa Stories, with around 2.53 million subscribers and around 666 videos in the horror genre. One of the shows discusses the mystery and history of Penari Village. The aim of this research is to find out whether the frequency, duration and attention paid to the Youtube Channel's Tanah Jawa story have an effect on people's belief in mystical things. This research uses quantitative research methods with a correlation type. Data analysis in this research uses the New Media McQuail and Travis, Gragne, and Cronbanch models. The object of this research is the episode of the Journey of the Story of the Land of Java in Penari Village on the Youtube Channel Story of the Land of Java. The data collection technique used is a questionnaire. The results of this research show an influence between frequency, duration, and attention of YouTube channel viewers about the journey of the story of the land of Java in the village of dancers with attitudes of belief in mystical things.

Keywords : Youtube; Tayangan; Kisah Tanah Jawa.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Dari beragam konten yang ada di YouTube, di Indonesia terdapat beberapa YouTuber yang kerap membahas hal-hal yang berkaitan dengan dunia horor. Konten horor ini memiliki sejumlah penggemar yang khususnya tertarik pada jenis konten tersebut. Mengutip Tjanatjantia dan Widika (2013), tayangan di youtube dapat berupa klip film, acara televisi, atau karya pengguna lainnya. youtube menyediakan akses global kepada penggunanya untuk berbagi video dan menontonnya secara gratis. Masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan terhadap hal mistis, sebagaimana dijelaskan oleh Heldi & Alfitri dalam Oktaviani (2019). Karena budaya masyarakat Indonesia masih terikat dengan hal-hal yang berbau mistis, kepercayaan terhadap hal-hal mistis masih tetap ada. Banyak masyarakat Indonesia yang masih mempercayai keberadaan benda-benda keramat seperti keris, keberadaan nenek moyang, serta adat istiadat dengan larangan tertentu. Sedangkan dalam islam penting untuk mempertimbangkan pandangan otoritas keagamaan dan keragaman di dalam komunitas muslim global. Dalam konteks mistik Islam, tradisi sufisme mencari dimensi spiritual dan kebenaran yang mendalam. Ayat Al-Qur'an seperti yang disebutkan menyoroti aspek-aspek spiritual dan kehidupan batin yang dapat dihubungkan dengan mistik atau sufisme. Namun, dalam praktiknya, keyakinan dan interpretasi terhadap mistisisme dapat bervariasi di kalangan umat Islam. Media sosial adalah hasil terbaru dari perkembangan teknologi web berbasis internet yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi informasi, dan membentuk pengaruh secara online. Media sosial ini dapat memberikan pengalaman yang berbeda bagi setiap individu sesuai dengan tujuan komunikasi massa. Perubahan sikap terhadap konten di media sosial dapat dipicu oleh perkembangan teknologi komunikasi. Media sosial juga telah mengubah budaya penggunaan media masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Ardha (2014).

Saat ini, Tayangan Kisah Tanah Jawa memiliki lebih dari 2,53 juta pelanggan dan telah mengunggah sekitar 666 video. Akun ini menjadi salah satu yang paling diminati di kalangan masyarakat saat ini. Kisah Tanah Jawa (KTJ) merupakan kelompok yang melakukan investigasi sejarah, mitos, dan kisah mistis di wilayah Jawa. sesuai dengan pendapat (dalam Tal-Or, 2010, hlm, 801-824), yang menyatakan bahwa media sosial yang menarik sangat berpengaruh pada khalayak karena media memiliki dampak yang besar. Salah satu contoh tayangan yang menarik perhatian adalah episode perjalanan kisah tanah jawa di desa penari. Mitos mengenai desa Penari mengisahkan bahwa sebelum kematian para penari, mereka mengalami gangguan gaib. Dalam hal ini, fenomena yang terjadi pada Konten youtube dari channel "Kisah tanah jawa" episode perjalanan kisah tanah Jawa di desa Penari" dapat berkaitan dengan frekuensi, durasi, dan atensi karena berbagai faktor yang memengaruhi ketertarikan penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tayangan kisah tanah jawa terhadap kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal mistis. Penelitian ini melibatkan responden dari penggemar Om Hao yang disebut kisah tanah jawa di tanah Jawa, dengan tujuan untuk memahami bagaimana penggemar kisah tanah jawa mempercayai hal-hal mistis yang ditampilkan dalam tayangan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori Dennis McQuail dan Sven Windahl (1993, hlm 430), setiap tayangan yang disampaikan melalui media sosial dapat berpengaruh pada perilaku dan pemikiran audiens, termasuk tayangan mistik yang dapat membuat audiens mempercayai apa yang terjadi dalam tayangan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih channel youtube kisah tanah jawa pada episode perjalanan kisah tanah jawa di desa penari dengan beberapa pertimbangan. Di antara lain adalah episode perjalanan kisah tanah jawa di desa penari memiliki jumlah viewers 4.493.202 per tanggal 15 mei 2023. Artinya channel youtube kisah tanah jawa disukai banyak masyarakat. Selain itu, jumlah komentar pada tayangan episode kisah tanah jawa di desa penari sebanyak 9,7 ribu. Artinya tayangan ini, memang sudah memiliki penonton yang loyal. Dengan demikian jumlah sebanyak itu, mendapat banyak masyarakat yang percaya akan hal-hal mistis dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kehidupan mereka, ketika mereka memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap akana hal-hal mistis. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh terpaan tayangan channel youtube "kisah tanah jawa" terhadap sikap kepercayaan akan hal-hal mistis (studi terhadap viewers channel youtube kisah tanah jawa episode perjalanan kisah tanah jawa di desa penari)?" Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara frekuensi tayangan kisah tanah jawa dan sikap

kepercayaan akan hal-hal mistis, (2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh anantara durasi tayangan kisah tanah jawa dan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis, (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perhatian (atensi) tayangan kisah tanah jawa terhadap kepercayaan akan hal-hal mistis..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif yang digunakan sesuai dengan paradigma kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah masalah sosial manusia yang diuji menggunakan teori dengan variabel yang diukur secara numerik, dan dianalisis dengan metode statistik untuk memvalidasi prediksi teori tersebut (Creswell dalam Oktaviani 2019). Penelitian ini menggunakan metode korelasional untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tayangan kisah tanah jawa dan sikap kepercayaan terhadap hal-hal mistis. Metode korelasional ini menggunakan statistik korelasional untuk menjelaskan dan menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel atau rangkaian skor (Creswell dalam Oktaviani 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

Kisah tanah jawa merupakan kelompok yang melakukan investigasi sejarah, mitos, dan kisah mistis di wilayah Jawa. Awalnya, kisah tanah jawa hanya memiliki produksi sederhana, tetapi sekarang telah menjadi salah satu konten kreator paling populer di Indonesia, terutama dalam segmen misteri. Mereka menyajikan hasil investigasi mereka dengan tata cara yang rapi melalui media sosial yang mereka miliki. Mereka tidak hanya membahas aspek mistis, tetapi juga memberikan representasi energi dari sisi sejarah. Pernyataan penelitian ini mengenai terpaan tayangan channel youtube kisah tanah jawa sebagai variabel X yang dihubungkan dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis sebagai variabel Y. Data penelitian tersebut diuji untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Jawaban dari responden merupakan data primer yang diperoleh melalui pemilihan kuesioner dalam bentuk Google Form kepada viewers channel youtube @Kisahtanahjawa yang sebelumnya telah diambil sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan rumus Slovin (Krisyantono, 2006, hlm. 162). tingkat kesalahan 10%. Dengan alasan, besaran persen tersebut telah mempresentasikan populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Penjabaran mengenai objek penelitian dari hasil data yang telah diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang diteliti. Data yang telah didapatkan dari penyebaran kuesioner ada 51 responden atau 51% berjenis kelamin laki-laki dan 49 responden atau 49% berjenis kelamin perempuan.

Hasil Analisis Deskriptif

Dimensi pada terpaan tayangan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari frekuensi, durasi, atensi. Berikut merupakan pembahasan dari hasil uji kedua variabel yaitu terpaan tayangan dengan sikap kepercayaan akan hal-hal Mmistis, sesuai dengan perhitungan uji statistika menggunakan SPSS versi 29. Pengujian deskriptif untuk indikator menggunakan skor item dengan kategori dan jangkauannya. Pengukuran dengan indikator menunjukkan adanya kaitan untuk mengetahui seberapa sering khalayak menonton tayangan dalam satu minggu, berapa lama seseorang khalayak menggunakan media/bergabung (melihat) pada suatu media yang dihitung dengan berapa menit/jam dalam sehari, untuk mengetahui reaksi mental khalayak saat menonton tayangan, termasuk melakukan aktivitas lain dan seberapa besar perhatian yang diberikan kepada tayangan, dan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis dapat menarik perhatian penonton channel youtube kisah tanah jawa dengan berupa rasa ingin tahu khalayak yang bersifat mistis dapat memotivasi khalayak untuk menyukai tema yang berkaitan dengan mistis dan sejarah.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Indikator	Skor	Kategori	Jangkauan
Terpaan Tayangan	Frekuensi (X1)	2.325	Kadang-Kadang	Median
	Durasi (X2)	2.576	Setuju	Kuartil III

	Atensi (X3)	3.054	Setuju	Kuartil III
Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis	Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis (Y)	4.704	Kadang-Kadang	Median

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

Pada hasil analisis deskriptif masing-masing variabel bahwa hasil penelitian pada Sub-Variabel frekuensi (X1) dengan total pernyataan sebanyak 7 item pernyataan yang menghasilkan skor 2.325, termasuk kedalam kategori “Kadang-Kadang” dan jangkauan “Median”, dan hasil akumulasi jawaban pada variabel sikap kepercayaan akan hal-hal mistis (Y) menghasilkan skor 4.704 dengan total pernyataan sebanyak 15 item. Dalam jangkauan median, orang yang secara konsisten terpapar dengan cerita, pengalaman, atau informasi mengenai hal-hal mistis cenderung memiliki sikap kepercayaan yang lebih tinggi terhadap fenomena tersebut dibandingkan dengan mereka yang jarang atau tidak pernah terpapar. Hasil penelitian pada Sub-Variabel durasi (X2) dengan total pernyataan sebanyak 7 item pernyataan yang menghasilkan skor 2.576, termasuk kedalam kategori “Setuju” dan jangkauan “Kuartil III”, dan hasil akumulasi jawaban pada variabel sikap Kepercayaan akan hal-hal mistis (Y) menghasilkan skor 4.704 dengan total pernyataan sebanyak 15 item. . Durasi yang panjang dan terus menerus terhadap hal-hal mistis dapat membentuk landasan keyakinan dalam pikiran seseorang, yang pada akhirnya memengaruhi sikap mereka terhadap fenomena supernatural atau mistis.

Hasil penelitian pada Sub-Variabel atensi (X3) dengan total pernyataan sebanyak 7 item pernyataan yang menghasilkan skor 3.054, termasuk kedalam kategori “Setuju” dan jangkauan “Kuartil III”, dan hasil akumulasi jawaban pada variabel sikap kepercayaan akan hal-hal mistis (Y) menghasilkan skor 4.704 dengan total pernyataan sebanyak 15 item. Dalam kategori setuju, khalayak yang memberikan perhatian yang tinggi terhadap hal-hal mistis, seperti secara aktif mengikuti cerita, riset, atau pengalaman terkait, cenderung memiliki sikap kepercayaan yang lebih dibandingkan dengan yang kurang memperhatikannya. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memainkan peran penting dalam membentuk sikap kepercayaan individu terhadap fenomena mistis. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi, durasi, dan tingkat perhatian terhadap sikap kepercayaan akan hal-hal mistis.

Hasil Analisis Inferensial Dan Korelasi Pengaruh Terpaan Tayangan (X) Terhadap Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis (Y)

Untuk menguji pengaruh dan mencari pengaruh antara masing-masing variabel, penelitian ini menggunakan Korelasi Rank Spearman. Tujuan dari penggunaan Korelasi Rank Spearman adalah untuk mengevaluasi dan mengukur sejauh mana ada hubungan antara dua variabel. Berdasarkan tabel hasil dari korelasi antara variabel satu dengan yang lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis (Y)

Variabel	Indikator	Sig. (2 Tailed)	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh	Hasil Uji Hipotesis
Terpaan Tayangan	Frekuensi (X1)	< 0,001	0,353	Rendah	H ₀ : ditolak H ₁ : diterima
	Durasi (X2)	< 0,001	0,475	Sedang	H ₀ : ditolak H ₁ : diterima
	Atensi (X3)	< 0,001	0,537	Sedang	H ₀ : ditolak H ₁ : diterima

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

Pengaruh Frekuensi (X1) Terhadap Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis (Y)

Uji sub-variabel frekuensi dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis menghasilkan nilai signifikansi $<0,001$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar $0,353$ yang merupakan tingkat kekuatan pengaruh yang “rendah”. Peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada sub-variabel Frekuensi dari analisis diatas dapat disimpulkan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh positif dengan Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis Viewers Channel Youtube Kisah Tanah Jawa Episode Perjalanan Kisah Tanah Jawa di Desa Penari.

Berdasarkan teori Ardianto dan Erdinaya, 2004 dalam (Adit, Dadang, Deddy, 2012:7) dan pernyataan yang telah didapatkan melalui responden bahwa Frekuensi merupakan penggunaan media dalam mengumpulkan data khalayak tentang berapa kali sehari menggunakan media dalam satu minggu, berapa kali seminggu menggunakan media dalam satu bulan (untuk program mingguan) serta berapa kali sebulan menggunakan media dalam satu tahun (untuk program bulanan).

Pengaruh Durasi (X2) Terhadap Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis (X3)

Uji sub-variabel durasi dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis menghasilkan nilai signifikansi $<0,001$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar $0,475$ yang merupakan tingkat kekuatan pengaruh yang “sedang”. Peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada sub-variabel durasi dari analisis diatas dapat disimpulkan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh positif dengan Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis Viewers Channel Youtube Kisah Tanah Jawa Episode Perjalanan Kisah Tanah Jawa di Desa Penari.

Berdasarkan teori Rosengren dalam (Muhammad Ikhsan, 2021) dan pernyataan yang telah didapatkan melalui responden bahwa durasi merupakan penggunaan media yang terdiri dari beberapa faktor mulai jumlah waktu yang digunakan dalam media atau berbagai media, Dapat diukur dari penggunaan media Audience atau khalayak media, berdasarkan dari lama dalam menggunakan media maupun dalam mengikuti isi program.

Pengaruh Atensi (X3) Terhadap Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis (Y)

Uji sub-variabel atensi dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis menghasilkan nilai signifikansi $<0,001$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar $0,537$ yang merupakan tingkat kekuatan pengaruh yang “sedang”. Peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada sub-variabel atensi dari analisis diatas dapat disimpulkan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh positif dengan Sikap Kepercayaan Akan Hal-Hal Mistis Viewers Channel Youtube Kisah Tanah Jawa Episode Perjalanan Kisah Tanah Jawa di Desa Penari.

Berdasarkan teori Rakhmat dalam (Harum Soniago, 2021) dan pernyataan yang telah didapatkan melalui responden bahwa atensi merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud.

Dapat disimpulkan korelasi antara variabel frekuensi, durasi, dan atensi terhadap sikap kepercayaan terhadap hal-hal mistis, didukung oleh penelitian terdahulu, yaitu skripsi yang ditulis oleh Martya Dewati Kristianingrum pada tahun 2013 berjudul "Pengaruh Terpaan Tayangan program Acara Warna Trans7 Terhadap Sikap Penonton." Hasil dari penelitian Martya Dewati Kristianingrum dapat menegaskan bahwa tidak hanya dalam konteks media informasi, tapi juga dalam hal kepercayaan terhadap fenomena tertentu, faktor-faktor terkait paparan media juga mungkin berperan penting dalam membentuk keyakinan individu. Kombinasi antara temuan kami dengan penelitian sebelumnya dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh media terhadap sikap dan keyakinan manusia dalam berbagai konteks.

Namun, penting untuk mencatat bahwa terdapat ayat yang mengajarkan kepada umat Islam untuk tidak mempercayai atau terlibat dalam hal-hal ghaib atau mistis yang bertentangan dengan ajaran Islam. Salah satu ayat yang relevan adalah ayat yang mengingatkan umat Islam untuk menjauhi ilmu hitam, ramalan, dan praktik-praktik mistis yang melibatkan makhluk gaib. ilmu sihir dan praktik-praktik mistis tertentu adalah tindakan yang dapat membawa mudarat dan merugikan seseorang. Oleh karena itu, Islam menasihatkan umatnya untuk menjauhi praktik-praktik semacam itu dan untuk bersikap hati-hati terhadap hal-hal ghaib yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data beserta analisis peneliti atas pengaruh terpaan tayangan channel youtube “kisah tanah jawa” terhadap sikap kepercayaan akan hal-hal mistis, dapat diambil kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada pertanyaan yang telah dirumuskan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh antara frekuensi (X1) pada Viewers Channel Youtube Perjalanan Kisah Tanah Jawa di Desa Penari dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,353 bentuk pengaruh yang positif searah dan termasuk kedalam kategori tingkat pengaruh yang rendah, dibuktikan dengan hasil uji statistic Spearman’s rho. Dimensi frekuensi dalam terpaan tayangan meliputi penggunaan media dalam mengumpulkan berapakali khalayak menggunakan media youtube sebagai sarana untuk menonton @Kisah Tanah Jawa, (2) Terdapat pengaruh antara durasi (X2) pada Viewers Channel Youtube Perjalanan Kisah Tanah Jawa di Desa Penari dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,475 bentuk pengaruh yang positif searah dan termasuk kedalam kategori tingkat pengaruh yang sedang, dibuktikan dengan hasil uji statistic Spearman’s rho. Dimensi durasi dalam terpaan tayangan meliputi berapa lama khalayak menggunakan media dalam mengikuti isi program yang terdiri dari faktor jumlah waktu yang digunakan dalam media youtube @Kisah Tanah Jawa, (3) Terdapat pengaruh antara Atensi (X3) pada Viewers Channel Youtube Perjalanan Kisah Tanah Jawa di Desa Penari dengan sikap kepercayaan akan hal-hal mistis (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,537 bentuk pengaruh yang positif searah dan termasuk kedalam kategori tingkat pengaruh yang sedang, dibuktikan dengan hasil uji statistic Spearman’s rho. Dimensi frekuensi dalam terpaan tayangan meliputi ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku juga pesan yang disebarakan melalui media youtube @Kisah Tanah Jawa.

Daftar Pustaka

- [1] Arinilhaq, R. P., & Setiawan, E. (2022, July). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Obyek Wisata dan Seni Budaya di Jawa Barat. In Bandung Conference Series: Public Relations Volume. 2, Nomor. 2, (672-679).
- [2] Ardha, Berliani. (2014). “Sosial Media sebagai Media Kampanye Partai Politik di Indonesia,” Jurnal Visi Komunikasi, Fikom Universitas Mercu Buana. Jakarta. Volume 13, Nomor 01, Mei 2014 (hlm. 105-120).
- [3] Adit, Dadang, Deddy. (2012). “Pengaruh antara terpaan tayangan jejak petualang dengan sikap mahasiswa terhadap keindahan alam Indonesia,” Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran, Fakultas Ilmu Komunikasi. Bandung. Volume 1, Nomor 1, April 2012 (hlm. 7).
- [4] Ikhsan, M. (2021). “Pengaruh Terpaan Tayangan Review Gadget Di Youtube Terhadap Minat Beli Anggota Komunitas Game @Freefire Riau”. Doctoral Dissertation. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- [5] Kriyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: PT. Kencana Perdana.
- [6] McQuail, Denis and Sven Windahl, 1993. Communication Models, for the study of mass communications, Second Edition, Longman New York.
- [7] Oktaviani, W. P. (2019). “Pengaruh Terpaan Tayangan Jurnalrisa Terhadap Sikap Kepercayaan Hal Mistis Studi Terhadap Anggota Sarasvamily Kota Bandung”. Doctoral Dissertation. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [8] Rakhmat, Jalaluddin dan Idi Subandy Ibrahim. 2017. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [9] Tal-Or, Nurit, Jonathan Cohen, Yariv Tsfati and Albert C. Gunther. (2010). “Testing Causal Direction in the Influence of Perumed Media Influence,” 37(6) (hlm. 801-824).
- [10]Tjanatjantia. Widika. (2013). “Sejarah Berdirinya Youtube Sejarah Dunia”.